

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, dengan nilai signifikansi $0,839 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Profitabilitas, Ukuran KAP, Komite Audit secara signifikan terhadap *Audit delay*, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Ditarik dari pembahasan sebelumnya maka ditarik beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Audit Delay terjadi atas beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah Ukuran KAP yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan, dan nilai atas Komite Audit yang tersusun secara berkesinambungan guna mengawasi serta menyusun laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang berlaku umum. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya *audit delay*, perlu adanya konsistensi jasa assurance yang dipakai yaitu dengan menggunakan Akuntan Publik yang sudah berintegritas, serta menyusun komite audit yang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.
2. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka mempelajari efek samping serta mengurangi terjadinya *audit delay* di kemudian hari, maka perlu dikaji ulang variabel yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh selain dari profitabilitas, ukuran KAP, dan komite audit terhadap *audit delay*.